

Implementasi Program Kampus Mengajar Berbasis Literasi di SMKN 4 Palangka Raya

I Putu Putrawiyanta¹, Dikki Saputra¹, Febry Samuel Silaban¹, Wilmar G. M. Sinaga¹,
Nia D. Ginting¹, Yosua F. Sitorus¹, Yusandi¹

¹ Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
*e-mail: johaneskristianholdy@gmail.com

Abstract

The Teaching Campus Program provides a collaborative space between university students and vocational high school students to improve the quality of context-based learning. This article aims to describe the implementation of the mining literacy program in improving the competency of students at SMK Negeri 4 Palangka Raya while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Six literacy programs were implemented by Mining Engineering students at Palangka Raya University. This program contributes to the achievement of SDGs 4 (Quality Education), SDGs 8 (Decent Work and Economic Growth), SDGs 12 (Responsible Consumption and Production), and SDGs 13 (Addressing Climate Change).

Keywords: Mining Literacy; Teaching Campus; SDGS; Vocational Education; Sustainability

Abstrak

Program Kampus Mengajar memberikan ruang kolaborasi antara mahasiswa perguruan tinggi dan satuan pendidikan menengah kejuruan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis konteks keahlian. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program literasi pertambangan dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK Negeri 4 Palangka Raya sekaligus mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Enam program literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Teknik Pertambangan Universitas Palangka Raya. Program ini berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), serta SDGs 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Kata kunci: Literasi Pertambangan; Kampus Mengajar; SDGS; Pendidikan Vokasi; Keberlanjutan

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap memasuki dunia kerja. Pendidikan vokasi diarahkan untuk membekali peserta didik dengan kompetensi kerja, sikap profesional, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan dunia industri yang dinamis (Sutrisno & Widodo, 2022). Oleh karena itu, penguatan kualitas pembelajaran di SMK menjadi kebutuhan penting agar lulusan tidak hanya siap kerja, tetapi juga memiliki daya saing dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan teknologi dan tuntutan industri. SMK Negeri 4 Palangka Raya sebagai sekolah dengan kompetensi keahlian di bidang pertambangan memerlukan penguatan literasi yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan kebutuhan industri serta isu keberlanjutan. Literasi dalam pendidikan vokasi mencakup literasi membaca dan menulis, literasi visual, literasi digital, serta literasi lingkungan yang berperan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, pemahaman teknologi, dan kesadaran terhadap dampak kegiatan industri (Yulianti & Suryadi, 2023).

Penguatan literasi ini menjadi fondasi penting bagi siswa untuk memahami proses kerja pertambangan secara komprehensif, termasuk aspek teknis, keselamatan kerja, dan lingkungan. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui penguatan literasi dan pengembangan kompetensi peserta didik. Program ini mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk membantu sekolah mengembangkan metode belajar yang kontekstual dan partisipatif (Fauzan & Ramadhani, 2022). Melalui keterlibatan mahasiswa Teknik Pertambangan Universitas Palangka Raya, program literasi pertambangan dirancang untuk mengintegrasikan kompetensi teknis, pemahaman dunia industri, serta wawasan keberlanjutan ke dalam aktivitas pembelajaran siswa. Implementasi program

literasi pertambangan ini sejalan dengan agenda *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya SDGs 4 yang menekankan pentingnya pendidikan berkualitas dan inklusif. Selain itu, kegiatan ini juga relevan dengan SDGs 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi serta SDGs 12 dan 13 yang berkaitan dengan praktik industri yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan (Utami & Handayani, 2021). Dengan demikian, program literasi pertambangan di SMK Negeri 4 Palangka Raya tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan akademik dan teknis siswa, tetapi juga pada pembentukan kesadaran terhadap peran sektor pertambangan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah metode deskriptif-partisipatif. Program dilaksanakan secara langsung di kelas sesuai jadwal mata pelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi, presentasi, praktik, dan penugasan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping kegiatan literasi, sedangkan guru berperan sebagai pengarah dan pengawas untuk memastikan kesesuaian dengan kurikulum sekolah. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan pembelajaran kontekstual yang bermakna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui Program Kampus Mengajar dilaksanakan di kelas X, Jurusan Geologi Pertambangan SMK Negeri 4 Palangka Raya. Berikut ini adalah penjabaran dari beberapa program yang dilaksanakannya:

A. Sharing Kerja Praktik

Program *Sharing* KP merupakan kegiatan berbagi pengalaman kerja praktik lapangan mahasiswa Teknik Pertambangan Universitas Palangka Raya kepada siswa SMK Negeri 4 Palangka Raya. Kegiatan dilakukan melalui presentasi, diskusi interaktif, dan tanya jawab mengenai dunia kerja industri pertambangan. Program ini mengintegrasikan literasi informasi dan literasi digital, karena mahasiswa memanfaatkan media presentasi digital serta dokumentasi kegiatan lapangan. Siswa memperoleh gambaran nyata tentang lingkungan kerja, budaya industri, serta kompetensi yang dibutuhkan.



Gambar 1. *Sharing* Kerja Praktik

B. Program Pembuatan Panduan Laporan Magang

Program Pembuatan Panduan Laporan Magang bertujuan untuk membantu siswa dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang secara sistematis dan sesuai dengan standar penulisan yang berlaku di sekolah. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan akademik guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah penulisan laporan magang yang baik dan benar. Kegiatan diawali dengan pemaparan konsep dasar laporan magang, meliputi pengertian, tujuan, dan fungsi laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan PKL. Selanjutnya, mahasiswa menjelaskan prinsip-prinsip penulisan ilmiah, seperti penggunaan bahasa baku, sistematika penulisan, konsistensi format, serta ketepatan dalam penyajian isi laporan. Siswa juga diperkenalkan dengan format laporan magang yang ditetapkan oleh sekolah agar penulisan laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan contoh laporan magang yang telah disusun

dengan benar serta menjelaskan setiap bagian laporan, mulai dari pendahuluan, profil tempat magang, uraian kegiatan, analisis hasil kerja, hingga penutup. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan fungsi masing-masing bab dalam laporan magang. Program ini berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi tulis siswa, khususnya dalam menyusun laporan secara runtut, logis, dan sesuai kaidah penulisan. Penguatan kompetensi tersebut mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* poin 4, yaitu peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam penguatan pembelajaran vokasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.



Gambar 2. Panduan pembuatan Laporan Magang

C. Program Pembuatan Poster Pertambangan

Program pembuatan poster pertambangan merupakan kegiatan literasi visual yang melibatkan siswa secara kreatif. Siswa merancang poster edukatif bertema pertambangan, seperti jenis-jenis tambang, proses penambangan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta dampak lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa belajar menyampaikan informasi teknis dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami. Kegiatan ini juga melatih kemampuan komunikasi visual dan kerja kelompok.



Gambar 3. Pembuatan Poster Pertambangan

D. Kegiatan Mengajar Bisnis Pertambangan

Kegiatan Mengajar Bisnis Pertambangan bertujuan untuk memperkenalkan aspek ekonomi dan kewirausahaan dalam sektor pertambangan dengan mengaitkan seluruh tahapan kegiatan pertambangan. Materi pembelajaran mencakup konsep dasar bisnis pertambangan yang terintegrasi mulai dari tahap prospeksi dan eksplorasi sebagai dasar penentuan nilai keekonomian sumber daya, dilanjutkan dengan perencanaan tambang dan konstruksi yang memerlukan analisis biaya, investasi, serta manajemen risiko. Pada tahap penambangan, siswa diperkenalkan pada efisiensi operasional dan produktivitas sebagai faktor penentu keuntungan perusahaan. Selanjutnya, materi pengolahan dan pemurnian membahas peningkatan nilai tambah mineral, sedangkan pengelolaan limbah tambang dan kegiatan reklamasi dikaitkan dengan biaya lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, serta prinsip pertambangan berkelanjutan. Pada tahap akhir, siswa mempelajari pemasaran hasil tambang, termasuk rantai nilai industri, mekanisme penjualan, dan peluang usaha turunan di bidang pertambangan. Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif melalui studi kasus

sederhana, sehingga membantu siswa memahami bahwa kegiatan pertambangan tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga memiliki peran penting dalam manajemen, bisnis, dan kewirausahaan. Program ini mendukung *SDGs* 8 melalui pemahaman ekonomi industri serta *SDGs* 12 melalui penerapan prinsip produksi yang bertanggung jawab.



Gambar 4. Mengajar Bisnins Pertambangan

E. Edukasi Pemilahan Sampah

Edukasi Pemilahan Sampah merupakan program yang bertujuan menanamkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan kepada siswa sebagai bagian dari dukungan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Kegiatan ini membahas jenis-jenis sampah, teknik pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pengelolaan sampah yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks industri pertambangan. Materi dikaitkan dengan upaya pengurangan dampak lingkungan melalui penerapan prinsip *reduce, reuse, dan recycle (3R)* yang sejalan dengan *SDGs* 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Selain itu, pemahaman tentang pengelolaan limbah juga mendukung *SDGs* 13 (Penanganan Perubahan Iklim) melalui pengurangan emisi dan pencemaran lingkungan. Melalui kegiatan edukasi ini, siswa diharapkan memiliki sikap peduli lingkungan, mampu menerapkan perilaku ramah lingkungan di sekolah dan masyarakat, serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan berkelanjutan sebagai bagian dari *SDGs* 4 (Pendidikan Berkualitas).



Gambar 5. Edukasi Pemilahan Sampah

F. Ibadah Bersama

Ibadah bersama merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat di SMK Negeri 4 Palangka Raya dan diikuti oleh peserta didik serta tenaga pendidik yang beragama Kristen. Kegiatan ini diintegrasikan sebagai bagian dari literasi sekolah, khususnya literasi karakter dan spiritual. Pelaksanaan ibadah bersama bertujuan untuk menumbuhkan sikap religius dan membentuk karakter peserta didik yang beriman dan berintegritas. Melalui kegiatan membaca dan memahami teks keagamaan serta refleksi nilai-nilai moral, ibadah bersama berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi reflektif peserta didik. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan Program Kampus Mengajar dalam mendukung penguatan literasi dan Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 6. Ibadah Bersama

4. KESIMPULAN

Implementasi enam program literasi pertambangan di SMK Negeri 4 Palangka Raya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dalam aspek literasi membaca, menulis, visual, digital, pemahaman dunia kerja, maupun kesadaran lingkungan. Program ini tidak hanya mendukung penguatan pendidikan vokasi, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pencapaian *SDGs* 4, 8, 12, dan 13. Kolaborasi antara mahasiswa Teknik Pertambangan Universitas Palangka Raya dan pihak sekolah menjadi model sinergi yang efektif dalam pengembangan literasi kontekstual berbasis keberlanjutan di SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2021). *Penguatan literasi dan numerasi pada pendidikan vokasi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fauzan, M., & Ramadhani, R. (2022). *Implementasi Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi dan partisipasi belajar siswa*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pendidikan*, 4(2), 101–110.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pelaksanaan Program Kampus Mengajar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Prasetyo, A., & Nugroho, B. (2020). *Peningkatan literasi membaca melalui pembelajaran berbasis artikel ilmiah pada siswa sekolah menengah kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 145–156.
- Putri, R. A., & Lestari, S. (2021). *Literasi visual sebagai strategi pembelajaran kreatif di sekolah menengah kejuruan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(3), 321–330.
- Siregar, M., & Wahyuni, D. (2019). *Peran praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(1), 67–75. Sukandarrumidi. (2018). *Pengantar pertambangan*. Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno, B., & Widodo, A. (2022). *Peran pendidikan vokasi dalam menyiapkan sumber daya manusia siap kerja*. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 7(2), 85–94. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Utami, D., & Handayani, S. (2021). *Integrasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam pendidikan vokasi*. *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 3(1), 41–50.
- Yulianti, R., & Suryadi, E. (2023). *Penguatan literasi digital dan literasi lingkungan pada siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 10(1), 23–32.